

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sumber limbah yang dihasilkan yaitu hasil kegiatan pelayanan kesehatan seperti ruang rawat inap ,ruang operasi , poli klinik, laboratorium, ruang UGD, masjid, dapur dan toilet.
2. Rumah Sakit Urip Sumoharjo memiliki jumlah tempat tidur sebanyak 700 bed
3. Debit air limbah di Rumah Sakit Urip Sumoharjo $758,3 \text{ m}^3$ berdasarkan kebutuhan air bersih per orang per hari dengan jumlah tempat tidur/ bed
4. Kriteria perencanaan IPAL sistem *biofilter anaerob aerob* menurut Kepmenkes RI dalam buku pedoman teknis perencanaan IPAL sistem biofiter anaerob aerob yaitu meliputi : bak pengendap awal. Bak anaerob, bak aerob, bak pengendap akhir, ratio sirkulasi dan media pembiakan mikroba.
5. Desain IPAL yang direncanakan :
 - a. Bak Pemisah Lemak dengan ukuran yaitu Panjang = 2,3 m, lebar = 2,3 m, dan tinggi = 3,1 m.
 - b. Pengendap Awal dengan ukuran yaitu Panjang = 6,1 m, lebar = 2,3 m, dan tinggi = 3,1 m.
 - c. Bak Anaerobik dengan ukuran Panjang yaitu = 8,6 m, lebar = 6 m, dan tinggi = 4 m.

- d. Bak Aerobik dengan ukuran yaitu Panjang = 16,2 m, lebar = 6 m, dan tinggi = 4 m.
- e. Bak Pengendap Akhir dengan ukuran yaitu Panjang = 6,1 m, lebar = 2,3 m, dan tinggi = 3,1 m.
- f. Kolam Biokontrol dengan ukuran yaitu Panjang = 1 m, lebar = 2,3 m, dan tinggi = 1 m.
- g. Bak Khlorinasi dengan ukuran yaitu Panjang = 1 m, lebar = 2,3 m, dan tinggi = 1 m

B. Saran

1. Di harapkan dapat selalu memperhatikan sumber air limbah yang di hasilkan dari kegiatan rumah sakit
2. Di harapkan dapat selalu memperhatikan jumlah tempat tidur di rumah sakit
3. Di harapkan selalu dilakukan pengecekan terhadap debit air limbah
4. Di harapkan dapat melaksanakan pengembangan desain instalasi pengolahan air limbah (IPAL) karna masuk dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
5. Di harapkan untuk setiap bak IPAL harus dalam kondisi tertutup Dan merawat serta menjaga kebersihan IPAL karna dapat menurunkan fungsi IPAL